

**PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SQUARE (TPSq) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN 4
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

UMIL HANIVI FIRDAUS

NIM.18029052/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 4 Padang
Nama : Umil Hanivi Firdaus
NIM : 18029052
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 November 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Ali Asmar, M.Pd
NIP. 19580705 197903 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Umil Hanivi Firdaus
NIM/TM : 18029052/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika Ilmu Pengetahuan Alam




Dengan Judul Skripsi

PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SQUARE (TPSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTSN 4 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ali Asmar, M.Pd	
Anggota	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	
Anggota	: Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umil Hanivi Firdaus
NIM : 18029052
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPSq) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 4 Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 November 2022

 Diketahui oleh,

Ketua Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Umil Hanivi Firdaus
NIM. 18029052

ABSTRAK

Umil Hanivi Firdaus : Pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPSq) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 4 Padang

Hasil belajar adalah salah satu tolak ukur yang digunakan pendidik untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan data dan observasi yang dilakukan, permasalahan yang ditemukan di kelas VIII MTsN 4 Padang adalah hasil belajar matematika peserta didik yang masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Maka salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (*quasy ezperiment*) dengan rancangan *non-equivalent posttest only control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 4 Padang dengan kelas VIII.8 dan VIII.6 sebagai kelas sampel. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes akhi hasil belajar matematika peserta didik yang berupa uraian.

Berdasarkan analisis data, didapat nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 60,05 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 42,72. Hasil uji hipotesis dengan *uji-t*, diperoleh $P_{value} = 0,001$. Karena $P_{value} < 0,05$ maka tolak H_0 , dan terima H_1 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN 4 Padang.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Penuh rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Papaku Tercinta (Drs. Firdaus Syam) dan Mamaku Tercinta (Afrilita) yang selalu memberikan kasih sayang dan doa tiada henti untukku, memberikan pendidikan terbaik, menjadi penyemangat bagiku, yang selalu mengingatkanku jika melakukan kesalahan, mengajarkanku untuk selalu mengerjakan kebaikan, jangan menyerah dan kuatkan usaha, serta do'a kepada Allah azza wa jalla, dan tanpa lelah bekerja untuk memenuhi setiap kebutuhanku dan abang-abangku sedari kami kecil hingga saat ini, yang selalu memotivasi, berkorban waktu, tenaga dan pikiran serta selalu percaya bahwa anakmu ini bisa, mampu, dan sanggup mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
2. Abang dan kakak iparku tersayang (Uda Miftahi Yusra, Bang Misbahul Fajri, Bang Misbahul Gufri, Kak Ria Putri, dan Kak Prima Sukma) yang selalu menyemangati, membantu dan saling menguatkan serta memberikan dukungan secara moril buat adik bungsumu ini, terutama selama pengerjaan skripsi ini.
3. Semua Guru, Dosen dan Musyrifah yang pernah mengajariku, yang tak bisa kusebutkan satu persatu dari sekolah dasar hingga kuliahku, yang memberikan ilmu bermanfaat dan nasehat-nasehat untuk kehidupanku menjadi lebih baik lagi hingga aku termotivasi juga untuk menjadi seorang pendidik sepertimu, terimakasih kuucapkan untukmu para guru pahlawan tanpa tanda jasa, pahala jariyah yang takkan pernah terputus untukmu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan Salam buat Rasulullah Muhammad, Saw., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 4 Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan, dorongan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ali Asmar, M.Pd., Pembimbing Skripsi.
2. Ibu Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd., Penasihat Akademik.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc., Bapak Ronal Rifandi, S.Pd., M.Sc., Ibu Nurul Afifah Rusyda, S.Pd., M.Pd., Tim Penguji dan Validator Perangkat Penelitian Skripsi.
4. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Kepala Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Kependidikan Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. Edihadison., Kepala MTsN 4 Padang.
8. Ibu Netti Erawati, S.Pd. Kons., Wakil Kurikulum MTsN 4 Padang.
9. Ibu Erza Nova, S.Si, M.Pd., Wakil Humas MTsN 4 Padang.
10. Ibu Machdalena, S.Pd., Guru Pamong dan Pembimbing Selama Praktik Lapangan Kependidikan.
11. Ibu Riza Sriyanti, S.Pd., Guru Pengampu Mata Pelajaran di Kelas Sampel.
12. Bapak dan Ibu Guru MTsN 4 Padang.
13. Peserta Didik MTsN 4 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022, khususnya kelas VIII.3 dan VIII. 4 sebagai kelas PLK.
14. Peserta Didik MTsN 4 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023, khususnya kelas VIII.6 dan VIII.8 sebagai kelas sampel dalam penelitian ini.
15. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang, khususnya Angkatan 2018.
16. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Matematika Kelas A 2018 yang bersama-sama berjuang menjalani masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
17. Semua keluarga besarku nenekku Nurma & Family, etekku Tis di Gurun Laweh dan Keluarga di Bayang Pessel yang selalu mensupport dan menyemangatiku.
18. Para aktivis dakwah kampus yaitu generasi muda pencerdas ummat. Tetaplah semangat berjuang di jalan Allah. AllahuAkbar!!!

19. Sahabat-sahabat dan sepupuku tersayang Nefa, Susanti, Wiwik, Rola, Farah, Ica, Dila, Rani, Meme, dan lainnya yang tak henti mendoakan dan menyemangatiku untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
21. *Last, but not least*, teruntuk diriku, tubuh, jiwa, dan pikiran, terimakasih telah hidup sebaik-baiknya, terimakasih sudah memilih untuk tidak menyerah, terimakasih untuk diriku.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritikan dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang. *Insyallah!*

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Belajar, Pembelajaran, dan Pembelajaran Matematika	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Square</i> (TPSq)	16
4. Hasil Belajar	20
5. Pembelajaran Konvensional	22
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian.....	31

C.	Populasi dan Sampel.....	32
1.	Populasi.....	32
2.	Sampel.....	33
D.	Variabel Penelitian.....	36
E.	Jenis dan Sumber Data.....	37
1.	Jenis Data.....	37
2.	Sumber Data	37
F.	Prosedur Penelitian	38
1.	Tahap Persiapan	38
2.	Tahap Pelaksanaan.....	39
3.	Tahap Akhir	43
G.	Instrumen Penelitian	44
H.	Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	51
	BAB IV	55
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A.	Hasil Penelitian.....	55
1.	Deskripsi Data.....	55
2.	Analisis Data.....	58
B.	Pembahasan	61
C.	Kendala Penelitian	67
	BAB V.....	70
	PENUTUP.....	70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran	70
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Nilai Penilaian Harian (PH) 1 Semester Genap Matematika Kelas VII MTsN 4 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022	7
2. Tabel 2. Tahap-Tahap dalam Pembelajaran Kooperatif	15
3. Tabel 3. Rancangan Penelitian Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design	32
4. Tabel 4. Jumlah Peserta Didik Pada Setiap Kelas Populasi.....	32
5. Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Anggota Kelas Populasi	35
6. Tabel 6. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel.....	40
7. Tabel 7. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir.....	47
8. Tabel 8. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir	48
9. Tabel 9. Hasil Klasifikasikasi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	49
10. Tabel 10. Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	50
11. Tabel 11. Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	56
12. Tabel 12. Persentase Ketuntasan Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	57
13. Tabel 13. Skor Rata-Rata Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes Akhir....	57
14. Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel.....	59
15. Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji Kesamaan Rata-Rata)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Skema Pelaksanaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TPSq	19
2. Gambar 2. Kerangka Konseptual	29
3. Gambar 3. Grafik Skor Rata-Rata Kemampuan Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes Akhir Hasil Belajar	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Data Nilai Penilaian Harian Pola Bilangan Kelas VIII MTsN 4 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.....	75
2. Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi	76
3. Lampiran 3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	80
4. Lampiran 4. Uji Kesamaan Rata-Rata Kelas Populasi	81
5. Lampiran 5. Jadwal Penelitian	82
6. Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	83
7. Lampiran 7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	136
8. Lampiran 8. Lembar Kerja Peserta Didik.....	143
9. Lampiran 9. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	187
10. Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	192
11. Lampiran 11. Lembar Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	194
12. Lampiran 12. Lembar Validasi Uji Coba Soal Tes Akhir Hasil Belajar	196
13. Lampiran 13. Daftar Kelompok TPSq Peserta Didik Kelas Eksperimen	199
14. Lampiran 14. Distribusi Skor Uji Coba Soal Tes Akhir Hasil Belajar.....	200
15. Lampiran 15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	201
16. Lampiran 16. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	202
17. Lampiran 17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	210
18. Lampiran 18. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	216
19. Lampiran 19. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	218
20. Lampiran 20. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	220

21. Lampiran 21. Soal Tes Akhir Hasil Belajar	224
22. Lampiran 22. Rubrik Penskoran Soal Tes Akhir Hasil Belajar.....	226
23. Lampiran 23. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar.....	231
24. Lampiran 24. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	236
25. Lampiran 25. Uji Homogenitas Kelas Sampel	237
26. Lampiran 26. Uji Hipotesis Penelitian	238
27. Lampiran 27. Surat Izin Penelitian.....	239
28. Lampiran 28. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian dan Uji Coba Soal	242
29. Lampiran 29. Surat Izin Uji Coba Soal	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan bimbingan, latihan, dan pengajaran bagi manusia untuk menyiapkan perannya di masa yang akan datang. Makna pendidikan adalah bentuk usaha sadar dan terencana yang difasilitasi oleh pendidik dan dilaksanakan oleh peserta didik, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, memiliki kecerdasan spiritual, pengendalian diri dan kepribadian, kecerdasan kognitif, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI Nomor 20, 2003). Pendidikan juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara, termasuk di Indonesia. Pada umumnya, kualitas sumber daya manusia terbentuk dari pendidikan yang dijalankannya, seperti proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah formal (Bina & Ramadhani, 2021).

Pembelajaran di sekolah sangat berpengaruh pada kemajuan pendidikan. Dalam penyelenggaraannya, proses pembelajaran selalu memiliki tantangan, misalnya tantangan agar pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan menjadikan lulusan yang memiliki penguasaan pengetahuan yang baik (Maryoto, 2018).

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam perkembangan pendidikan adalah matematika. Hal itu menjadikan matematika diajarkan dari setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan

tinggi. Matematika adalah ilmu logis, rasional, yang membentuk dan mengarahkan pola pikir, ketelitian, dan kecermatan (Anwar & Ugi, 2017). Ilmu matematika menjadi bahasa ilmu pengetahuan eksakta sehingga kemampuan menguasai ilmu matematika sangat diperlukan guna mendukung seseorang untuk menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan eksakta dan ilmu pengetahuan lainnya.

Selanjutnya pembelajaran matematika adalah proses terencana yang dilakukan pendidik guna memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan matematika. Tercantum di dalam Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/H/KR/2022, tujuan dari pembelajaran matematika antara lain :

1. Memahami materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis dan mengaplikasikannya secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam penyelesaian masalah matematis (pemahaman matematis);
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematis dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (penalaran dan pembuktian matematis);
3. Menyelesaikan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematis, menyelesaikan model atau menafsirkan solusi yang diperoleh (penyelesaian masalah matematis);
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, serta menyajikan suatu situasi kedalam simbol atau model matematis (komunikasi dan representasi matematis);
5. Mengaitkan materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis pada suatu bidang kajian, lintas bidang kajian, lintas bidang ilmu, dan dengan kehidupan (koneksi matematis);
6. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan dalam mempelajari matematika, serta sikap kreatif, sabar, mandiri, tekun, terbuka, tangguh, ulet, dan percaya diri dalam penyelesaian masalah (disposisi matematis).

Dari berbagai macam tujuan pembelajaran matematika di atas, yang menjadi tujuan mendasar dari pembelajaran matematika ini adalah agar peserta didik dapat memahami materi matematika yang diajarkan oleh pendidik, salah satu indikatornya adalah ditandai dengan meningkatnya hasil belajar matematika peserta didik.

Hasil belajar adalah gambaran dari mampu atau tidaknya peserta didik menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2006:22). Hasil belajar ini dapat menjadi tolak ukur peserta didik mampu memahami pembelajaran atau tidak dari pengalaman belajar yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Hasil belajar juga merupakan salah satu hal yang diperlukan bagi peserta didik maupun pihak sekolah untuk mengetahui tingkat penguasaan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mengupayakan berbagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Diantara usaha tersebut adalah melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, pelatihan pendidik, penyempurnaan kurikulum, penerapan pembelajaran model yang menarik bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar dan lain sebagainya.

Namun, hasil belajar pelajar Indonesia secara umum juga tergolong rendah, dan terus berada di bawah standar internasional. Terbukti dari hasil laporan penelitian TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) pada tahun 2011 yang mencatat data prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII Tingkat SMP di Indonesia berada di peringkat ke-36 dari 42 negara dengan skor 386 dari rata-rata skor internasional adalah 500. Teranyar, Indonesia berada di

peringkat 44 dari 49 peserta dari laporan TIMSS 2015, sementara temuan PISA 2018 Indonesia berperingkat 73 dari 78 peserta. Hal ini sesuai dengan temuan dari Apriliani (2020) yang menyatakan bahwa kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang dijelaskan oleh pendidik sehingga berdampak kepada hasil belajar matematika peserta didik yang masih rendah.

Rendahnya hasil belajar matematika juga terjadi pada peserta didik di MTsN 4 Padang. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas VII MTsN 4 Padang pada saat PLK Periode Januari - Juni 2022, proses pembelajaran yang dilaksanakan di semester ini sudah menerapkan pembelajaran luring (luar jaringan) sepenuhnya karena sudah meredanya pandemi *covid-19*, yang mana pelaksanaan pembelajaran di semester sebelumnya dilaksanakan secara *daring* karena masih banyak ditemukan kasus pandemi *covid-19*. Mengikuti peraturan yang telah diberlakukan pemerintah, pembelajaran masih menggunakan kurikulum darurat *covid-19*, proses pembelajaran yang diterapkan masih dibatasi waktunya 1 JP (Jam Pelajaran) selama 25 menit, yang mana normalnya 1 JP adalah selama 40 menit. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran sangat terbatas waktunya. Pada saat pembelajaran luring dilaksanakan, pendidik telah berupaya untuk membuat kondisi kelas kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran konvensional yang berpusat pada pendidik (*teacher centered*).

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah masih didominasi oleh pendidik. Pendidik aktif

menjelaskan materi dan beberapa contoh soal yang telah disiapkan. Kegiatan peserta didik adalah memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan pendidik untuk dipahami dan di tulis. Peserta didik cenderung pasif dan hanya duduk diam menyimak materi yang disampaikan pendidik.

Selama proses pembelajaran berlangsung, pendidik tetap berusaha mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, seperti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas, akan tetapi hanya sedikit peserta didik yang mau terlibat aktif untuk menjawab pertanyaan dari pendidik. Saat pendidik mengajukan pertanyaan lanjutan yang membutuhkan konfirmasi, peserta didik dapat menjawab secara bersama-sama. Namun saat ditanyakan lebih lanjut secara perorangan dan meminta untuk menyampaikannya di depan kelas, peserta didik kesulitan. Peserta didik yang tidak terlibat aktif, hanya duduk diam, ada yang tidak begitu fokus memperhatikan penjelasan pendidik seperti saling mengobrol di antara mereka, dan sibuk dengan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa peserta didik yang mengaku kurang berminat mempelajari bidang studi matematika karena sulitnya materi matematika yang diberikan kepada mereka dan menunjukkan partisipasi, minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran matematika masih rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh pendidik, peserta didik diberikan soal-soal latihan. Saat peserta didik mengerjakan soal latihan, mereka cenderung membentuk

kelompok yang mereka sukai tanpa adanya arahan dari pendidik. Hal ini karena peserta didik cenderung lebih suka bertanya kepada teman saat ada kendala dalam mengerjakan soal latihan dan cenderung menyukai pembelajaran yang dikerjakan berkelompok. Dalam kelompok tersebut, tidak semua peserta didik yang mengerjakan soal, ada yang hanya mengganggu teman sebelahnyanya, dan ada pula peserta didik yang hanya menyalin jawaban temannya, sehingga peserta didik tersebut malas untuk berpikir dan tidak mau berusaha untuk menemukan solusi dari soal tersebut dengan kemampuannya sendiri. Pendidik meminta peserta didik untuk menyelesaikan persoalan tersebut secara individu terlebih dahulu sebelum berdiskusi dengan teman, serta mengingatkan peserta didik untuk mencoba diskusikan kepada pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik matematika kelas VII MTsN 4 Padang, permasalahan yang ditemukan dari proses pembelajaran matematika di sekolah tersebut adalah kurangnya minat peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi tentang masalah yang didapatnya dalam menyelesaikan soal matematika kepada pendidik, mereka lebih suka untuk bertanya kepada teman sekelasnya, sehingga pendidik belum dapat menganalisa mana sajakah persoalan yang peserta didik mengalami kesulitan disana. Akibatnya peserta didik mengalami kesulitan sendiri saat menyelesaikan persoalan matematika yang mengakibatkan hasil belajar matematika peserta didik masih rendah. Dari wawancara tersebut juga didapatkan informasi bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar peserta didik kelas VII masih banyak yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Hal ini dapat dilihat dari rata rata

nilai dan persentase jumlah peserta didik yang tuntas dalam Penilaian Harian (PH) 1 Matematika peserta didik kelas VII MTsN 4 Padang pada semester Genap tahun 2021/2022, seperti yang terlihat pada tabel 1. Berikut :

Tabel 1. Nilai Penilaian Harian (PH) 1 Semester Genap Matematika Kelas VII MTsN 4 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata	Tuntas	
				Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	VII. 1	39	40,04	8	20,51
2	VII. 2	32	40,83	10	31,25
3	VII. 3	36	39,28	7	19,44
4	VII. 4	38	53,51	13	34,21
5	VII. 5	39	45,17	9	23,07
6	VII. 6	38	56,71	12	31,57
7	VII. 7	40	45,43	15	37,50
8	VII. 8	39	48,12	11	28,20

Sumber : Pendidik Matematika kelas VII MTsN 4 Kota Padang

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII pada tahun pelajaran 2021/2022 yang diraih peserta didik masih rendah. Persentase ketuntasan dan rata-rata nilai peserta didik masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran matematika. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan setelah objek penelitian ini naik ke kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023. Pernyataan di atas melatarbelakangi perlunya untuk meneliti hasil belajar matematika peserta didik, agar permasalahan tersebut tidak berlarut-larut menjadi permasalahan yang pelik, mengingat bahwa hasil belajar adalah parameter dalam mengukur penguasaan materi peserta didik setelah melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 MTsN 4 Kota Padang tersebut, maka sebagai seseorang yang terlibat aktif dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran matematika, pendidik diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan matematika yang semestinya dikuasai peserta didik. Pendidik diharapkan mampu merencanakan pembelajaran matematika yang dapat membuat peserta didik siap dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, seperti menerapkan model pembelajaran matematika yang efektif. Berdasarkan hal itulah, pendidik perlu untuk mencari tahu atau mencoba meneliti manakah strategi atau model pembelajaran matematika yang tepat untuk karakteristik peserta didik di suatu sekolah dengan cara melihat pengaruh penerapan model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik tersebut.

Menurut Trianto (dalam Menanti, 2015:2) kemampuan pendidik yang dapat menerapkan beberapa model pembelajaran akan memudahkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang diperkirakan dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Berbagai kemampuan peserta didik yang heterogen dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang memberi peluang untuk meningkatkan aktivitas peserta didik saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menjadi solusi agar peserta didik aktif dalam pembelajaran adalah Pembelajaran Model Kooperatif tipe *Think Pair Square* (PMK TPSq).

Model pembelajaran kooperatif tipe TPSq sendiri dirancang untuk memberi kesempatan kepada peserta didik belajar secara individu dan secara kelompok serta memiliki keunggulan salah satunya optimalisasi partisipasi peserta didik (Lie, 2008). Model pembelajaran kooperatif tipe TPSq ini dapat menjadi solusi atas permasalahan peserta didik yang malas berpikir untuk memecahkan permasalahan matematika yang diberikan pendidik karena pada kegiatan pembelajarannya ada tiga tahapan, yaitu: tahapan "*Think*" yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk berfikir secara individu, "*Pair*" yang mana tahapan ini memberi ruang kepada peserta didik untuk saling bertukar pikiran dengan pasangannya dan yang terakhir tahapan "*Square*" dimana peserta didik saling berbagi dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang berjumlah 4 orang untuk memutuskan solusi dari suatu persoalan yang diberikan pendidik.

Dengan menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe TPSq yang menuntun peserta didik untuk selalu aktif dalam pembelajaran, harapannya dapat meningkatkan aktivitas peserta didik agar lebih giat lagi dalam memahami pembelajaran matematika sehingga dapat berpengaruh baik pada hasil belajar matematika peserta didik. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trihasari & Haji (2019), bahwasanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika peserta didik, mereka berusaha lebih untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan, karena pendidik menyajikan LKPD sebagai penunjang media pembelajaran, meningkatkan kompetensi peserta didik dalam kelompok, memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik yang

masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian dari Irianti (2018) juga memperoleh kesimpulan yang juga menyatakan bahwasanya pembelajaran model TPSq ini jika diterapkan dengan baik akan meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika peserta didik. Hal ini dapat menjadi penguat bahwa pembelajaran kooperatif tipe TPSq ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, beberapa masalah yang ditemukan, khususnya dalam pembelajaran matematika di MTsN 4 Kota Padang, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*).
2. Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTsN 4 Padang yang masih tergolong rendah.
3. Model pembelajaran yang digunakan pendidik masih belum melibatkan peserta didik secara aktif.
4. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar matematika.

C. Batasan Masalah

Agar proses penelitian ini dapat lebih terarah, terpusat pada masalah yang diidentifikasi dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka dibatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTsN 4 Kota Padang, sebagai solusi dari permasalahan tersebut dilaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square (TPSq)*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah tersebut maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pengaruh hasil belajar matematika peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square (TPSq)* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik kelas VIII dengan menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN 4 Kota Padang Tahun Pelajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis apakah pengaruh hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN 4 Padang tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, beberapa manfaat penelitian di atas antara lain :